

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUGAS AKHIR

**IMPLEMENTASI ZAKAT PROFESI PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT
NASIONAL INISIATIF ZAKAT INDONESIA KOTA PEKANBARU**

*Disusun Dan Dianjurkan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Tugas-Tugas
Akhir Akademika Dan Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

SYAMILA QONNITA

01770423327

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

Nama : Syamila Qonnita
 NIM : 0177042337
 Program Studi : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : D-III Akuntansi
 Judul : **Implementasi Zakat Profesi pada LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia Kota Pekanbaru**

Setelah kami teliti dan memberikan bimbingan sebagaimana mestinya, maka kami berpendapat bahwa laporan ini sudah disetujui.

Pekanbaru, 29 Agustus 2020

Disetujui

Pembimbing

Andri Novius, SE, M. Si, Ak. CA
NIP. 19780808 200710 1 003

Dekan

Ketua Program Studi



Drs. H. H. Said HM, M. Ag. MM
NIP. 196205121989031003

Faiza Muklis, SE, M. Si, Ak
NIP. 197411082000032004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

Nama : Syamila Qonnita
 NIM : 01770423327
 Program Studi : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : D-III Akuntansi
 Judul : **Implementasi Zakat Profesi pada Lembaga Amil Zakat Nasional Inisiatif Zakat Indonesia kota Pekanbaru**
 Tanggal ujian : JUM'AT, 11 DESEMBER 2020

DISAHKAN OLEH

PANITIA PENGUJI

KETUA PENGUJI

Faiza Muklis, SE, M. Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

PENGUJI I

Nelsi Arisandy, SE, M. Ak, Akt. CA
NIP. 1979101020071020011

PENGUJI II

Aras Aira, SE, M. Ak
NIP/NIK. 130411020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI ZAKAT PROFESI PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL INISIATIF ZAKAT INDONESIA KOTA PEKANBARU

Oleh :

Syamila Qonnita

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Zakat Profesi (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat/Laznas) IZI Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau penelitian lapangan yang bersifat deskriptif (menggambarkan dengan kata-kata). Masalah yang diteliti mencakup “Gambaran Implementasi Zakat Profesi pada Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru dan sesuaikan dengan PSAK No. 109 tahun 2019. Penelitian ini juga bertujuan menganalisis kesesuaian penerapan PSAK Syariah No 109 Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru dengan konsep pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan PSAK No. 109 tahun 2019. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan (deskriptif) yang dilaksanakan Lembaga Amil Zakat IZI Kota Pekanbaru serta bahan penelitian untuk mendapatkan gambaran keadaan atau kondisi serta hal-hal yang terkait yang sudah penulis sampaikan. Datanya diperoleh dengan cara wawancara dan observasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: Implementasi Zakat Profesi Pada Lembaga Amil Zakat dapat berjalan dengan lancar dan hasilnya sudah meningkat, Hal ini dapat dilihat dari data zakat profesi yang mengalami peningkatan tiap tahunnya dari 2017 sampai dengan 2019 dan juga menunjukan bahwa konsep pengakuan dan pengukuran zakat profesi pada Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru sudah sesuai PSAK No. 109 tahun 2019.

Kata kunci : Akuntansi Penyaluran Zakat, PSAK No 109

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji an syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam sehingga dengan Lafaz Allahuma Shalli'Ala Muhammad Wa'alaali Muhammad. Semoga kita tergolong kepada orang-orang ahli surga, Amin.

Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti ujian tugas akhir guna mendapat gelar Ahli Madya (A.Md) pada program Diploma III (DIII) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilm Sosial UIN Suska Riau yang berjudul **“IMPLEMENTASI ZAKAT PROFESI PADA LAZNAS INISIATIF ZAKAT INDONESIA KOTA PEKANBARU”**

Penulis juga menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak yang telah memberikan motivasi serta dukungan yang sangat berarti, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis secara khusus dan teristimewa mengucapkan terimakasih sedalam dalamnya kepada Ayahanda Drs. H. IRZA FAJAR RUSLI. MM dan Ibunda Ir. Hj. RAHMALINA yang telah banyak memberikan banyak do'a dan dukungan moril maupun materil selama berlangsungnya penulis melaksanakan pendidikan sampai akhir. Dan tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah membantu, oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau.
- Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan IlmuSosial.
- Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si. selaku Ketua Jurusan D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
- Bapak Andri Novius, SE, M. Si, Ak. CA sebagai pembimbing penulis Tugas Akhir ini, yang senantiasa meluangkan waktu, ilmu, motivasi serta dorongan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang memberikan ilmunya kepada penulis dalam menjalankan tugas dari awal sampai terwujudnya tugas akhir ini.
6. Saudara dan saudari saya Afiffah Karima, Lc, Ns. Izzah Farisa, S. Kep, Naqiyya Fajrina, S. Psi, Dhea Jofani, M. Humam Maruq, Imam Mursyid, Lc, M. Fauzi, dan Rocky Farhan yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis. Dan juga keponakan saya Yusuf dan Ibrahim telah memberikan semangat.
- Kepada seluruh keluarga dan sanak family yang telah member motivasi dan pengajaran kepada penulis.
- Terimakasih untuk sahabatku Yeyen Vaniaresti, Ciwicans, dan Irma Uli. Dan juga untuk Teman seperjuangan, Mahasiswa/I Jurusan D-III Akuntansi angkatan 2017 semuanya terutama pada anak local C.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis hanya bisa mendo'akan kepada semua pihak baik Ayahanda, Ibunda, Saudara serta teman-teman yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis. Semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan mereka. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal' Alamin.*

Pekanbaru, 8 Agustus 2020

Penulis

Syamila Qonnita

NIM. 01770423327

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Metode Peneiltian.....	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II GAMBARAN UMUM YAYASAN	
A. Sejarah Laznas IZI Kota Pekanbaru	12
B. Struktur Organisasi Laznas Kota IZI Pekanbaru.....	14
C. Visi dan Misi Laznas IZI Kota Pekanbaru	20
D. Program Laznas IZI Kota Pekanbaru	21
BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK	
A. Tinjauan Teori	27
1. Pengertian Zakat dan Profesi	27
2. Pengertian, Perbedaan dan Persamaan Zakat Infak dan shodaqah.....	36
3. Nishab, Kadar, dan Waktu pengeluaran Zakat profesi.....	38
4. Organisasi Pengelolaan Zakat di Indonesia	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hikmah dan Fungsi Zakat	45
6. Akuntansi Zakat	47
B. Pengakuan dan Pengukuran Zakat PSAK No.109 Tahun 2019	51
C. Tinjauan Praktek.....	58
1. Implementasi Zakat Profesi Pada Laznas IZI Kota Pekanbaru	58
2. Implementasi PSAK 109 Pada Lembaga Amil Zakat IZI Kota Pekanbaru	75
3. Deskripsi Akuntansi Zakat, Infak/sedekah Laznas IZI Kota Pekanbaru	76
4. Deskripsi Konsep Penyajian Akuntansi Zakat Profesi Pada Laznas IZI Kota Pekanbaru	77
5. Deskripsi Pengungkapan Akuntansi Zakat Profesi Pada Laznas IZI Kota Pekanbaru	78
6. Perbandingan Konsep Pengakuan dan Pengukuran Zakat Profesi.....	78
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Data Nama Muzakki Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru tahun 2019.....	69
Tabel III. 2	Dana Zakat Profesi Tahun 2017-2019.....	72
Tabel III. 3	Perbandingan konsep pengakuan dan pengukuran zakat profesi antara PSAK 109 dan praktik menurut Laznas IZI kota Pekanbaru	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Amil Zakat Nasional Inisiatif Zakat Indonesia dilahirkan oleh sebuah lembaga sosial yang sebelumnya telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama lebih dari 16 tahun dalam memelopori era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU). Dengan berbagai konsideran dan kajian mendalam, IZI dipisahkan (*spin-off*) dari organisasi induknya yang semula hanya berbentuk unit pengelola zakat setingkat departemen menjadi sebuah entitas baru yang mandiri berbentuk yayasan tepat pada Hari Pahlawan, 10 November 2014.

Zakat dipandang sebagai ibadah ritual yang memiliki implikasi dan makna sosial. Muhammad Abdul Manna (2012 : 2) berpendapat bahwa zakat adalah poros dan pusat keuangan negara Islam. Zakat meliputi bidang moral, sosial dan ekonomi. Dalam bidang moral, zakat mengikis habis ketamakan dan keserakahan si kaya. Dalam bidang sosial, zakat bertindak sebagai alat khas yang diberikan Islam untuk menghapus kemiskinan dari masyarakat dengan menyadarkan si kaya akan tanggung jawab sosial yang mereka miliki. Dalam bidang ekonomi zakat mencegah penumpukan kekayaan yang mengerikan dalam tangan segelincir orang dan memungkinkan kekayaan untuk disebarakan sebelum sempat menjadi besar dan sangat berbahaya di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangan pemiliknya, ia merupakan sumbangan wajib kaum muslimin untuk pendasaran negara.

Namun zakat tidak akan berarti apabila tidak dilandasi oleh hati yang bersih, karena zakat itu pada hakekatnya adalah tindakan untuk penyucian jiwa, Maka dalam konteks kehidupan masyarakat, zakat merupakan sebuah instrumen pembangunan menuju masyarakat yang dicita-citakan. Karena hakekat dan puncak pembangunan itu sendiri adalah kehidupan yang seindah-indahnya (*fiahsani taqwiem*). Dan kehidupan tersebut menempati peringkat jiwa (*ruhani*) yang oleh para sarjana muslim disebut *tazkiyat an nafs*.

Pada masa Khalifah Abu Bakar, pembangkangan terhadap zakat dianggap sebagai musuh yang harus diperangi. Al-Qardlawi (2014 : 18), menegaskan bahwa Islam tidak hanya menghukum orang-orang yang tidak membayar zakat dengan pembelahan separuh kekayaannya atau hukuman-hukuman berat lainnya, tetapi lebih dari pada itu menginstruksikan agar pedang dicabut dan peperangan dinyatakan kepada orang-orang bersenjata yang membangkang membayar zakat. Islam tidak peduli apakah banyak jiwa harus melayang dan darah harus tertumpah untuk mengapa dan melindungi zakat.

Ibnu Juza'i (2011), mengemukakan bahwa orang yang menentang kewajiban zakat, boleh diperangi sampai mereka menyerahkan dan maumembayar zakatnya. Al- Zahaby (2014), mengkategorikan orang yang tidak mau membayar zakat, tergolong pemikul dosa besar. Dari sinilah, lahir dan disahkannya UU No 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dapat di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usung ketengah harapan masyarakat, sebagai bahan pijakan yuridis dalam mengelolah dan mendistribusikan zakat dan merupakan solusi yang harus didukung secara intensif, agar kemudian sistem penanganan dan pengelolaan zakat benar-benar profesional yang nantinya akan lebih berhasil guna mengangkat harkat dan martabat kemanusiaan, sambil kita menutup celah terjadinya berbagai penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang dalam pengelolaan zakat. Didalam undang-undang zakat juga disebutkan jenis harta yang dikenai zakat yang belum ada pada zaman Rasulullah SAW, yaitu “hasil pendapatan dan jasa” atau kata lain yakni zakat profesi. Yusuf Qardlawi (2014:11) menyatakan bahwa diantara hal yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian kaum muslimin saat ini adalah penghasilan atau pendapatan yang diusahakan melalui keahliannya, baik keahlian yang dilakukan sendiri, misalnya: Profesi Dokter, Arsitek, Ahli Hukum, Penjahit, Pelukis, mungkin juga Da’i atau Muballigh, dan lain sebagainya. Bentuk zakat ini merupakan langkah maju menyelesaikan perkembangan zaman.

Zakat merupakan kewajiban keagamaan yang masuk dalam rukun Islam. Ia harus ditunaikan oleh mereka yang sudah memenuhi ketentuan. Secara konvensional, orang yang kena wajib zakat adalah orang yang sudah memiliki harta atau kekayaan dalam jumlah tertentu. Atau bisa juga, orang yang memperoleh penghasilan melampaui jumlah tertentu, khususnya yang berkaitan dengan hasil pertanian, perkebunan, atau tambang.

Sumber pendapatan dari profesi tidak banyak dikenal, oleh karena itu pembahasan mengenai tipe zakat profesi tidak banyak dijumpai dengan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedetilan yang setara dengan tipe zakat lain. Dan sungguh sangat tidak adil dan tentu bertantangan dengan misi keadilan Islam dan keperpihakannya kepada kaum dhuafa, bila ada kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah (petani, pedagang, peternak, dan penambang kecil) diwajibkan membayar zakat, sementara ada kelompok muslim lainnya yang berpenghasilan lebih tinggi, tapi justru “dibiarkan” tidak membayar zakat.

Sementara itu, seiring dengan perkembangan zaman, munculnya usaha-usaha ekonomi di berbagai sektor baik pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan, perindustrian, jasa dan lain sebagainya juga semakin luas yang semuanya itu mendatangkan keuntungan harta benda. Berkaitan dengan semakin luasnya usaha ekonomi tersebut, perlu ada penataan dalam pelaksanaan zakat yang pada akhirnya melahirkan apa yang disebut zakat profesi. Zakat profesi merupakan bagian dari wacana Islam kontemporer yang tentu saja tidak kenal.

Dalam khasanah keilmuan Islam di Masa Rasulullah Ali Mustafa Yakub dari DSN MUI (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia), mengatakan zakat profesi sebetulnya merupakan zakat penghasilan. Karena itu, hukum zakat profesi adalah wajib bagi muslim. Hal ini berdasarkan kaidah bahwa setiap jasa yang dilakukan seorang muslim dan menghasilkan gaji dan mencapai nisab, maka orang tersebut wajib membayar zakat. Zakat profesi sebetulnya zakat penghasilan. Cuman namanya saja yang zakat profesi biar lebih familiar. Hukumnya wajib. Pendapat serupa juga diungkapkan anggota komisi Fatwa MUI, Hasanuddin (2017). Menurutnya secara ensesi, zakat profesi merupakan zakat penghasilan. Karena itu, zakat profesi memang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwajibkan bagi muslim. Bahkan, MUI telah mengeluarkan fatwa yang mewajibkan zakat penghasilan. Fatwa tersebut diterbitkan usai disahkannya UU Zakat No.38 1999 lalu.

Gagasan untuk mengimplementasikan zakat dari semua hasil usaha yang bernilai ekonomis, baik dari sektor jasa maupun profesi belum sepenuhnya diterima oleh umat islam di Indonesia. Untuk merealisasikan tujuan zakat, disamping meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sosial, tidaklah memadai apabila yang dikenai zakat hanya terbatas pada ketentuan teks secara eksplisit. Lalu apajadinya bila suatu saat jenis penghasilan yang terkena kewajiban zakat makin berkurang sedangkan mata pencaharian yang tidak dikenai zakat semakin bertambah. Fenomenadiatas, secara esensial bertentangan dengan prinsip keadilan islam, sebab apabila diambil contoh, petani yang penghasilannya kecil justru diwajibkan membayar zakat. Sementara seorang eksekutif, seniman, atau dokter justru dibiarkan tidak membayar zakat.

Dengan berlakunya Undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat juga telah menetapkan adanya zakat profesi, di dalam pasal 11 ayat (2) disebutkan jenis-jenis harta yang dikenakan zakat, yakni zakat harta dan zakat fitrah. Dengan disebutkannya secara jelas dalam UU berarti secara hukum formal di Indonesia, zakat profesi (atau di dalam UU disebutkan zakat pendapatan dan jasa) hukumnya wajib. Allah Swt berfirman berkaitan dengan perintah zakat sebagaimana dalam al-qur'an ayat 43 surah al-baqarah yang artinya:

“dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang rukun”

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa zakat itu sangat penting untuk untuk di laksanakan, zakat juga perlu dikelola karena pengelolaan yang profesional akan meningkatkan peluang membaiknya pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama. Apalagi zakat memiliki fungsi dan peranan mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial sehingga dapat meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat kota Pekanbaru yang mempunyai potensi PAD (pendapatan asli daerah) yang cukup lumayan besar, sehingga menjadi sebuah kewajiban bagi sebagian masyarakat yang hidup serta berkecukupan, untuk mengeluarkan zakat profesi dimana 90% daerah ini menganut agama Islam. Zakat yang ada di masyarakat sebenarnya berpotensi dapat membantu keadaan masyarakatnya yang masih jauh dari taraf hidup yang layak karena mengingat masyarakat yang sebenarnya wajib zakat.

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan *internal* dan *eksternal* merupakan salah satu bahan pertimbangan bagi pihak pengambil keputusan. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha di masa depan apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Meskipun suatu institusi tersebut tidak berorientasi memperoleh laba, namun kelangsungan operasionalnya tetap tergantung kepada ketepatan penyajian laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga amil zakat adalah salah satu institusi yang kegiatan operasionalnya tidak berorientasi laba. Akan tetapi, lembaga amil zakat menyiapkan laporan keuangan diantaranya untuk laporan kepada *muzakki* (orang yang membayar zakat). Di samping itu, laporan zakat diperlukan untuk mencegah penyalahgunaan dana zakat oleh *amil* (pengelola zakat). Laporan keuangan juga akan digunakan untuk menetapkan program kerja dan sebagai bahan evaluasi lembaga amil zakat. Laporan keuangan yang menunjukkan aktivitas pengelolaan, pendistribusian, serta pendayagunaan dana zakat dan infak/sedekah di Indonesia telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109. Akan tetapi, PSAK No. 109 ini belum secara menyeluruh diterapkan oleh semua lembaga amil zakat.

Zakat adalah latihan rohani yang sangat baik, diwajibkan kepada umat Islam untuk meningkatkan kehidupan umat manusia dari segi materi dan kejernihan rohani, juga mengajar mereka untuk berbagi dengan sesamanya. Melalui zakat, Islam memindahkan manusia yang *egoisme* kepada memikirkan kepentingan orang lain oleh karena itu LAZNAS IZI kota Pekanbaru memiliki potensi zakat profesi yang tidak kecil, diperuntukkan bagi seluruh Lembaga Amil Zakat Nasional/Laznas yang "telah wajib zakat" yakni dari profesinya. Dan juga bagaimana Pengaruh PSAK No. 109 tentang laporan keuangan akuntansi zakat, infaq dan sedekah dalam pelaksanaan dan penerapan zakat profesi di LAZNAS IZI kota Pekanbaru dan sudah sesuaikan dengan PSAK No. 109. Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik meneliti dan ingin mengetahui **"Implementasi Zakat Profesi pada LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia Kota Pekanbaru"** pelaksanaan zakat sekarang ini dapat dikatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagus dan berkoordinasi, terutama pelaksanaan zakat profesi yang bisa di tunaikan setiap bulan atau setiap tahun pada saat penerimaan gaji yang sudah mencapai nisab. Namun zakat profesi masih perlu mendapat perhatian yang serius, terutama mereka yang mempunyai kewajiban menunaikan zakat tersebut. Untuk menghindari kekeliruan pandangan terhadap pengertian yang sebenarnya dari judul penelitian ini maka penulis menjelaskan beberapa kata dalam judul ini Implementasi zakat profesi adalah pelaksanaan atau penerapan yang terwujud dalam bentuk praktek langsung di lapangan, yang dikeluarkan dari hasil usaha yang halal yang dapat mendatangkan hasil (uang) yang relatif banyak dengan cara mudah, melalui suatu keahlian tertentu, atau zakat yang di keluarkan dari hasil profesi seseorang, baik dokter, arsitek, notaris, ulama/ da'i, karyawan, pegawai, guru, dan lain-lain.

B. Rumusan Masalah

Dengan berpedoman pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan adalah :

1. Bagaimana implementasi zakat profesi pada lembaga amil zakat (Laznas) IZI kota Pekanbaru?
2. Apakah penerapan akuntansi zakat di lembaga amil zakat (Laznas) IZI kota Pekanbaru sudah sesuai dengan PSAK 109 tentang akuntansi zakat infak/sedekah?

C Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi zakat profesi pada lembaga amil zakat (Laznas) IZI kota Pekanbaru sudah sesuai dengan PSAK No.109 tahun 2019?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pada penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah dan menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan di jurusan DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU. Penelitian ini juga dapat memotivasi penulis untuk menambah atau meningkatkan pengetahuan akuntansi maupun sistemnya.

b. Bagi IZI kota Pekanbaru

Dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan Untuk menentukan dasar kebijakan dalam upaya meningkatkan implementasi zakat profesi di IZI kota Pekanbaru.

c. Bagi Pembaca

Dengan diadakan penelitian ini penulis berharap laporan yang dibuat dapat menambah referensi bacaan bagi mahasiswa dan pembaca lainnya, khususnya bagi para peneliti lain yang permasalahannya saling berkaitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilokasi obyek penelitian yaitu pada LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia kota Pekanbaru dengan Alamat: Tengkerang Bar, Kec.Marpoyan Damai, kota Pekanbaru.

2. Sumber dan Jenis Data

Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer langsung diperoleh dari wawancara dengan bagian umum.

b. Data Sekunder

Diperoleh dari Lembaga, dimana data sekunder dalam penelitian ini meliputi, keadaan umum LAZNAS IZI kota Pekanbaru.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data guna penyusunan tugas akhir ini adalah wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab atau wawancara dengan pihak-pihak yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan tergolong kedalam penelitian deskriptif kualitatif yang dalam proses penelitian dan pengolahan datanya tidak menggunakan perhitungan, hanya memberikan gambaran dan penjelasan terhadap permasalahan yang diteliti. Untuk metode analisa yang digunakan adalah merangkum data dan informasi yang diperoleh,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian melakukan penyajian data dalam tulisan, gambar, dan alur (*flowchart*), hal terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil penyajian data.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan peneliti membagi kedalam beberapa bab yang berurutan dan saling berkaitan yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM YAYASAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat yayasan, falsafah, visi, misi, motto yayasan, struktur organisasi yayasan.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Bab ini akan diuraikan mengenai teori tentang akuntansi dan pengertian Zakat, dan membahas tentang Penerapan akuntansi zakat profesi pada Laznas Inisiatif Zakat Indonesia kota Pekanbaru.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dalam penelitian ini, yang memuat kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan juga memuat saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM YAYASAN

A Sejarah Laznas IZI kota Pekanbaru

Laznas IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) adalah sebuah lembaga sosial yang sebelumnya telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama lebih dari 16 tahun dalam memelopori era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia yaitu Yayasan Pos Keadilan Umat (PKPU). Dengan berbagai konsideran dan kajian mandala, IZI dipisahkan (*spin-off*) dari organisasi induknya yang semula hanya berbentuk yayasan tepat pada hari pahlawan, 10 November 2014. Alasan penting mengapa IZI dilahirkan adalah adanya tekad yang kuat untuk membangun lembaga mengelola zakat yang otentik. Dengan fokus dalam pengelolaan zakat serta donasi keagamaan lainnya diharapkan IZI dapat lebih sungguh-sungguh mendorong potensi besar zakat menjadi kekuatan real dan pilar kokoh penompang kemuliaan dan kesejahteraan umat melalui *positioning* lembaga yang jelas, pelayanan yang prima, efektivitas program yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modern, serta 100% *shariah compliance* sesuai sasaran ashnaf dan maqashid (tujuan) syariah. Tekad tersebut menemukan momentumnya dengan terbitnya regulasi baru pengelolaan zakat di tanah air melalui undang-undang pengelolaan zakat No 23 tahun 2011.

Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dilahirkan oleh sebuah lembaga sosial yang sebelumnya telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama lebih dari 16 tahun dalam memelopori era baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gerakan filantropi Islam modern di Indonesia yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU). Dengan berbagai konsideran dan kajian mendalam, IZI dipisahkan (*spin-off*) dari organisasi induknya yang semula hanya berbentuk unit pengelola zakat setingkat departemen menjadi sebuah entitas baru yang mandiri berbentuk yayasan tepat pada hari pahlawan, 10 November 2014.

Dengan merujuk kepada undang-undang tersebut dan peraturan pemerintah turunnya, Yayasan IZI kemudian menempuh proses yang harus dilalui dan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh izin operasional sebagai lembaga amil zakat. Alhamdulillah, setelah melalui proses yang panjang dan berliku, kira-kira 13 bulan setelah kelahirannya sebagai yayasan, pada tanggal 30 Desember 2015, IZI secara resmi memperoleh izin operasional sebagai amil zakat skala nasional melalui surat keputusan menteri agama republik Indonesia No.423 tahun 2015. Tanggal tersebut menjadi momentum penting lainnya yang menandakan lahirnya lembaga amil zakat nasional LAZNAS (IZI) Sebagai penerus visi dan misi pengelolaan zakat yang telah dirintis oleh PKPU sebelumnya selama lebih dari 2 windu.

Core value IZI dalam berkhidmat bagi umat sesuai kemiripan pelafalan namanya adalah mudah (*easy*). *Tagline* yang di usungnya adalah “memudahkan, dimudahkan”. Berawal dari keyakinan bahwa jika seseorang memudahkan urusan sesama, maka allah SWT akan memudahkan urusannya, insya allah. Oleh karenanya IZI bertekad untuk mengedukasi masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menyakini bahwa mengeluarkan zakat itu mudah, membangun infrastruktur pelayanan agar zakat dapat ditunaikan juga dengan mudah, merancang program-program yang efektif yang dapat menghantarkan kehidupan para mustahik agar menjadi jauh lebih mudah. Inilah parameter utama mengukur kinerja pengabdian IZI bagi masyarakat.

Alasan paling penting mengapa izi di lahirkan adanya tekad yang kuat untuk membangun lembaga pengelola zakat otentik. Dengan fokus dalam pengelolaan zakat serta donasi keagamaan lainnya di harapkan IZI dapat lebih sungguh – sungguh mendorong potensi besar zakat menjadi kekuatan rela dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan umat melalui *positioning* lembaga yang jelas , pelayanan yang prima, efektifitas program yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modern, serta 100 *sharing compliance* sesuai sasaran ashraf dan maqashid (tujuan) syariah.

B. Struktur Organisasi Laznas IZI kota Pekanbaru

Struktur organisasi atau disebut tata raga organisasi adalah rangka yang mewujudkan pola tetap dan hubungannya antaranya bidang kerja maupun orang-orang menunjukkan kedudukan, wewenang, tanggung jawab masing-masing oraganisasi, adanya struktur oragnisasi yang sangat diperlukan untuk menjamin agar recana manajer dapat terlaksana dengan baik.

Untuk melaksanakan pekerjaan, agar tujuan terlaksana dengan baik maka perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

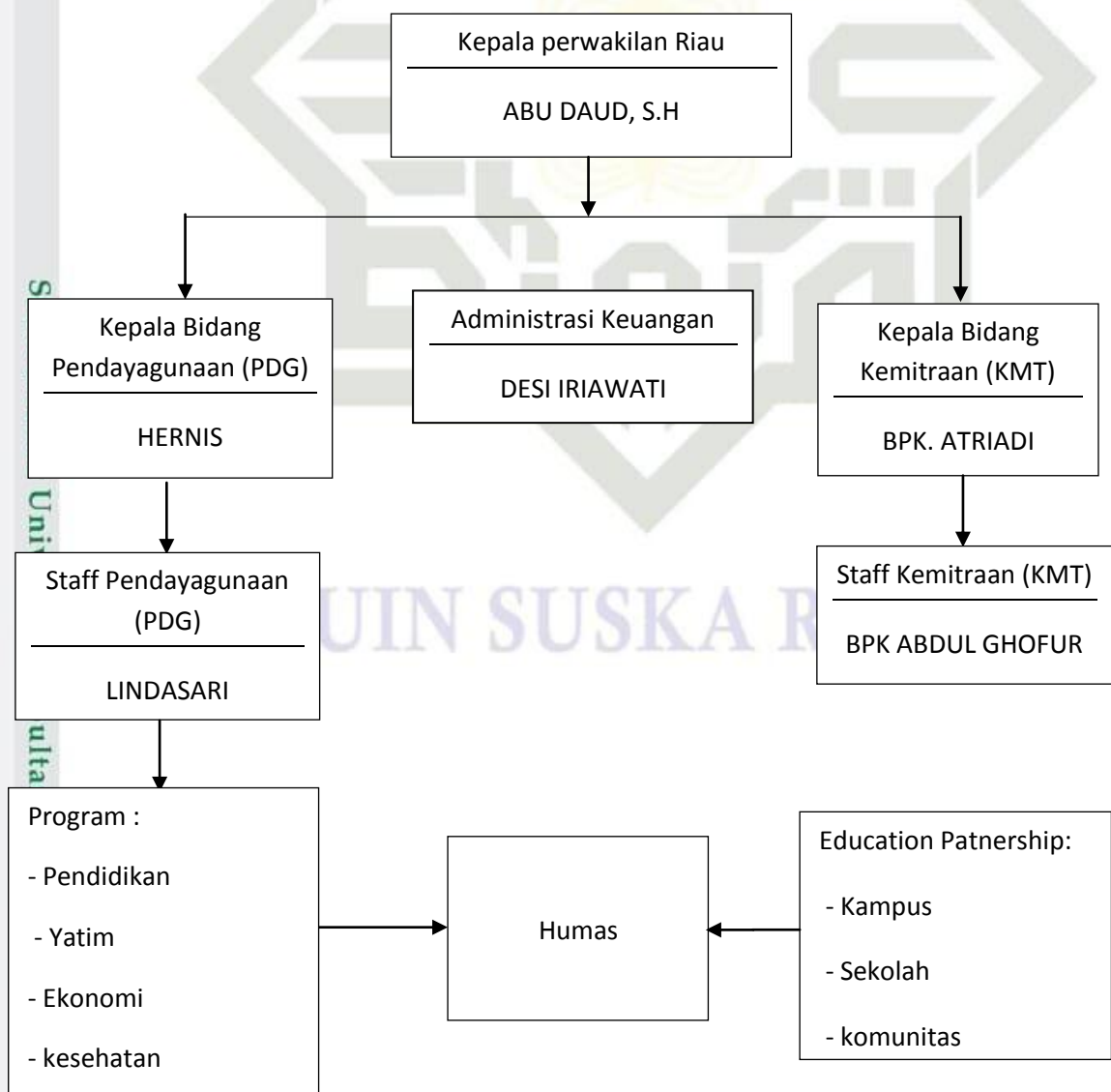
1. Pekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manusia
3. Hubungan
4. Lingkungan

Setiap struktur organisasi akan memiliki aktivitas-aktivitas yang berbeda beda. Struktur organisasi yang baik, harus mempunyai kemampuan dan keahlian sumber daya manusianya masing-masing. Pembentukan organisasi di mulai dengan menganalisis kegiatan-kegiatan utama. Masing-masing kegiatan ditugaskan ke departemen atas bagian yang berbeda dalam yayasan itu sendiri, terutama manajer dan karyawan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jabatan Kepala Perwakilan kota Pekanbaru (IZI)

1) Tujuan jabatan

Bagian dalam bertanggung jawab untuk biaya perlengkapan kantor. Adapun uraian jabatan (*job description*) dari struktur organisasi LAZNAS IZI kota Pekanbaru sebagai berikut : Memimpin, mengelola, mengawasi atau mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan sarana operasional cabang LAZNAS IZI untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran, operasional dan layanan cabang IZI yang efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditentukan.

2) Tanggung jawab

- a) Memastikan tercapainya target bisnis cabang LAZNAS IZI yang telah ditetapkan meliputi : pendanaan , pembiayaan , baik secara kuantitatif dan kualitatif.
- b) Memastikan kepatuhan, tingkat kesehatan dan *prudentialitas* seluruh aktifitas cabang LAZNAS IZI.
- c) Memastikan pengendalian dan pembinaan cabang LAZNAS IZI.
- d) Memasarkan program-program yang di pasarkan oleh IZI.
- e) Memastikan terlaksananya standar layanan donatur di cabang PKPU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Memberikan layanan khusus dalam setiap interaksi dengan donatur prioritas.
 - g) Memastikan pelaporan (interen dan eksteren) dilakukan secara akurat dan tepat waktu.
 - h) Memastikan kelengkapan, kerapian dan keamanan dari dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - i) Memastikan tindak lanjut hasil audit interen/eksteren.
 - j) Melakukan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*) secara berkala untuk mengetahui posisi cabang LAZNAS IZI Terhadap posisi pesaing di wilayah kerja setempat.
- 3) Wewenang
- a) Memutuskan pembiayaan anggaran sesuai dengan wewenang dan ketentuan yang berlaku.
 - b) Menegaskan dokumen berharga LAZNAS IZI.
 - c) Memberikan teguran lisan terhadap pelanggaran peraturan.
 - d) Menyetujui pelanggaran sesuai anggaran.
- b. Jabatan KABID Kemitraan (KMT)
- 1) Tugas pokok SUB Direktorat/devisi
 - a) Melaksanakan kebijakan dan strategi IZI dalam proses kemitraan.
 - b) Melakukan pemetaan wilayah potensial untuk kegiatan ekspansi pasar/kemitraan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menentukan penempatan staff dibawahnya berdasarkan area/target pasar pontensial, atau sesuai strategi kemitraan yang telah di tetapkan.
- d) Memimpin serta mengarahkan staff di bawahnya untuk menjalankan tugas sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya.
- e) Memberikan pelatihan/supervisi penerapan strategi kemitraan untuk staff di bawahnya dalam menjalankan tugas, kegiatan kemitraan.
- f) Memonitoring serta mengevaluasi kinerja staff di bawahnya , sesuai dengan rencana/target kemitraan pada jadwal yang telah di tetapkan.
- g) Mewakili lembaga dalam hal memberikan presentasi dan atau melakukan penawaran, kerja sama program untuk target pasar besar/potensial, atau sesuai intruksi kacab.
- h) Mereview serta memonitoring proses penerbitan kontrak/MOU/SPK/perjanjian kerja sama program atau derivasinya, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
- i) Memastikan strategi kemitraan tercapai sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan.
- j) Melaporkan perkembangan ketercapaian strategi dan kegiatan kemitraan yang telah dilaksanakan kepada kacab.
- k) Memberikan saran dan pertimbangan untuk direktorat pendayagunaan dan pengayaan program.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l) Berkoordinasi dengan pihak internal maupun eksternal divisi dalam pelaksanaan strategi atau rencana kemitraan IZI demi kelancaraan kinerja.
- 2) Wewenang
 - a) Bertanggung jawab terhadap kacab.
 - b) Menjalankan tugas sesuai KPI.
 - c) Memberikkan laporan aktivitas.
 - d) Melakukan seluruh proses marketing.
 - e) Memberikan masukan terhadap seluruh proses strategi penghimpunan.
- c. Jabatan KABID Pendayagunaan (PDG)
 - a) Indikator Kualitas Kerja (TARGET YANG HARUS DI LAKUKAN KETIKA BERKERJA)
 - 1) Tercapainya peningkatan kualitas pemahaman dan praktek keIslaman serta transfer nilai budaya LAZNAS IZI bagi para mustahik atau penerima manfaat baik melalui interaksi personal.
 - 2) maupun program pendayagunaan yang dijalankan.
 - 3) Tercapainya pencapaian *kuantitatif quality of life* (kualitas hidup) dan *non-quality of life* dari penerima manfaat (mustahik).
 - 4) Tercapainya target pencapaian penerima manfaat dan tingkat kepuasan penerima manfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Tercapainya kualitas pengelolaan , pelaksana dan eksekusi program yang sesuai dengan standar yang telah di tetapkan.
 - 6) Tercapainya afisiensi biaya operasional , dan serapan anggaran program.
 - 7) Tercapainya persentase mitra yang mengikuti *capacity building*.
- b) Tugas Pokok Pendayagunaan (PDG)
- 1) Terjalin kerja sama dengan berbagai jejaring kemitraan.
 - 2) Mereview *project* bersama tim PDG.
 - 3) Mereview pencapaian , penerima manfaat dan KPI.
 - 4) Mencapai target KPI yang telah di tetapkan. Tugas tambahan PDG.
 - 5) Mereview kinerja fasilitas di lapangan.
 - 6) Mereview pelayanan , dalam program.
 - 7) Menghadiri rapat lintas direktorat.
- d. Administrasi Keuangan

Bagian administrasi keuangan bertugas sebagai personalia (penerimaan karyawan, pembayaran gaji, staff dan karyawan serta tugas lain yang berkaitan dengan staff dan karyawan LAZNAS IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) kota Pekanbaru.

Visi dan Misi Laznas IZI kota Pekanbaru

VISI

Menjadi lembaga zakat profesional terpercaya yang menginspirasi gerakan kebajikan dan pemberdayaan.

MISI

1. Menjalankan fungsi edukasi, informasi, konsultasi dan penghimpunan dana zakat.
2. Mendayagunakan dana zakat bagi mustahik dengan prinsip-prinsip kemandirian.
3. Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis (*academia*), dan lembaga lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut.
4. Mengelola seluruh proses organisasi agar berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, tata kelola yang baik (*good governance*) dan kaidah syariah.
5. Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum, kerjasama, dan program-program penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektifitas peran lembaga pengelola zakat di level lokal, nasional, regional, dan global.

D. Program Laznas IZI kota Pekanbaru.

1. *IZI to Succes*

Merupakan program pemberdayaan dana zakat IZI di bidang ekonomi yang meliputi program:

- a. Pelatihan keterampilan. Program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan *softskill* dan *hardskill* berupa menjahit, tata boga,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencukur, pijat & bekam. Beberapa jenis pelatihan tersebut akan dikelola pada program inkubasi kemandirian (PIK). Diharapkan setelah selesainya pelatihan, para peserta memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup peserta.

- b. Pedampingan wirausaha. Program pemberdayaan ekonomi yang berbasiskan pada komunitas masyarakat. IZI menargetkan pada masyarakat memilki kebutuhan yang sama dalam rangka mengembangkan usaha mikro dan pendapatan dalam bentuk modal dana bergulir yang disertai penyadaran dan peningkatan kapasitas dalam bentuk pedampingan.

2. *IZI to Smart*

Merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang pendidikan yang meliputi program :

- a. Beasiswa Mahasiswa: Program ini meliputi pemberian beasiswa, pembinaan, dan pelatihan bagi mahasiswa dari keluarga dhuafa. Tujuan yang diharapkan hadir pada program ini adalah untuk membentuk SDM yang unggul dalam budi pekerti, intelektualitas, dan kecerdasan sosial sehingga mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi di wilayah tempat tinggal dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia lainnya melalui peran yang dapat mereka ambil di masyarakat. Para peserta program beasiswa mahasiswa IZI diberi peningkatan kemampuan dan pembinaan melalui kegiatan mentoring pelatihan *soft skill*, kunjungan tokoh dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamalan keilmuan masing-masing melalui kegiatan sosial kemasyarakatan.

- b. Beasiswa Pelajar: Program yang bertujuan meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi siswa unggul. Program ini terdiri atas pemberian bantuan biaya pendidikan dan pembinaan bagi para siswa binaan IZI. Program ini juga akan melakukan upaya pembentukan karakter unggul seperti jujur, tanggung jawab, peduli, disiplin, percaya diri, dan berani. Para peserta beasiswa pelajar mendapat pemenuhan kebutuhan uang sekolah, alat tulis, seragam, serta pendampingan spiritual dan akademik.
 - c. Beasiswa penghafal Al- Qur'an: Program beasiswa penghafal Qur'an IZI merupakan program yang memberikan beberapa fasilitas program kepada para penerima beasiswa berupa biaya hidup, biaya transportasi, biaya sarana dan pra sarana dalam menghafal Al- Qur'an dan biaya pendidikan.
3. *IZI to Fit*

Merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang kesehatan yang meliputi program:

- a. Rumah Singgah Pasien: IZI menyediakan layanan khusus bagi pasien bagi pasien sakit dan keluarga pasien untuk tinggal sementara selama dalam berobat jalan kerumah sakit. Layanan ini diberikan pasien dan keluarga fakir miskin yang tidak mampu dalam pembiayaan hidup tinggal karena mahalny biaya sewa tempat tinggal (kontrakan) untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunggu selama waktu pengobatan. Izi juga menyediakan layanan *ambulance* antar pasien ke Rumah Sakit rujukan dan konsultasi perawatan selama di rumah singgah.

- b. Layanan Kesehatan keliling: Program layanan kesehatan keliling yang dilaksanakan secara terpadu (berbagai program kesehatan disatukan dalam paket bersama) dan dikemas secara populis, yang dilaksanakan secara cuma-cuma bagi masyarakat fakir miskin yang tempat tinggalnya jauh dari akses pelayanan kesehatan atau klinik peduli. Layanan kesehatan IZI ini di kemas dalam beberapa paket, yaitu Prosmiling kesehatan ibu, anak, gigi mata, *medical check up* dan *goes to sch*.
- c. Layanan pendampingan pasien: IZI menyediakan layanan khusus bagi orang sakit dalam bentuk:
 - 1) Santunan langsung: Santunan langsung adalah pemberian santunan langsung kepada pasien baik berupa dana atau lainnya sesuai ketentuan dan kebutuhan untuk sembuh.
 - 2) Pendampingan: Pendampingan adalah proses pendampingan / fasilitator pasien dalam mengurus layanan kesehatan atau pemberian bantuan secara berkala (konsultasi perawatan penyakit). Pada program layanan pendampingan pasien, disediakan pula layanan *ambulance* gratis.
- d. Air untuk bangsa: Program yang menitikberatkan pada pemahaman dan perubahan prilaku masyarakat mengenai PBHS serta pembentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok masyarakat yang mampu secara mandiri memenuhi kebutuhan air dan sanitasi layak diwilayah secara berkelanjutan.

- e. Gizi untuk bangsa: Merupakan sebuah program yang dipersembahkan bagi indonesia dalam menaggulangi permasalahan kesehatan ibu dan anak yang masih memiliki nilai merah pada raportnya.

4. *IZI to Iman*

Merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang dakwah yang meliputi program:

- a. Da'i Penjuru Negeri: Program Da'i penjuru negeri adalah program dakwah IZI kepada masyarkat muslim di daerah rawan bencana alam dan dhuafa di Indonesia dengan mengirimkan dai untuk melakukan aktivitas pendampingan masyarkat berupa pembinaan iman dan Islam melalui program pembinaan dan kajian rutin bagi masyarakat desa setempat.
- b. Bina Muallaf: IZI melakukan program bina muallaf dalam bentuk pemberian pembinaan yang rutin kepada muallaf dalam rangka penguatan keyakinan dan keimanan mereka serta memberikan santunan kepedulian kepada para muallaf. Sasaran wilayah muallaf difokuskan pada daerah dhuafa yang rawan pemuradan.

5. *IZI to Help*

Merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang layanan sosial meliputi program:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Laa Tahzan* (layanan Antar jenazah): Bentuk program *Laa Tahzan* yaitu layanan pra kejadian dengan melakukan pelayanan yang mempersiapkan umat Islam dalam pengurusan jenazah berupa pemberian materi dan pelatihan atau training. Kemudian layanan saat kejadian adalah pelayanan yang diberikan saat kejadian berupa pemandian, pengafanan, pengantaran, dan pemakaman jenazah. Setelah itu layanan pasca kejadian berupa konsultasi dan penghitungan warisan. Untuk mendukung kegiatan *Laa Tahzan*, IZI juga menyiapkan mobil jenazah gratis.
- b. Peduli Bencana: IZI peduli bencana merupakan perpaduan dari beberapa aktivitas Manajemen Risiko Bencana yang meliputi program mitigasi, *rescue* dan rehabilitasi. Program mitigasi adalah program penanganan bencana dengan pola pemberian pelatihan atau
- c. pendampingan dalam tindakan pencegahan dan reaksi cepat saat terjadi bencana. Pada program *rescue*, aktivitas kesiapan IZI dalam penanganan bencana terjadi seperti Evakuasi Korban, Dapur Air *Trauma Healing*, dan Serambi Nyaman untuk pengungsi. Dan aktivitas IZI pada masa rehabilitasi yaitu program penanganan dampak setelah bencana terjadi. Sebagai contoh adalah pembangunan *cluster* hunian, perbaikan fasilitas umum, dan pengadaan air bersih.
- d. Lammus adalah layanan mulia mustahik. Layanan harian kepada mustahik yang mengajukan permohonan bantuan sesuai dengan kebutuhan. Bantuan berupa pendidikan, sosial, dan kesehatan bersifat sukarela.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis yang telah dikemukakan dari bab-bab terdahulu, maka pada bab terakhir ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan :

1. Implementasi zakat profesi di Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru dapat berjalan dengan Lancar karena telah disosialisasikan kepada masyarakat beserta lembaga/institun yang di lakukan dengan metode yang bervariasi, dan hasilnya sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari data zakat profesi yang mengalami peningkatan tiap tahunnya dari 2017 sampai dengan 2019. Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru sudah membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ), Unit Pengumpulan Zakat sebagai kaki tangan dari LAZNAS untuk mengumpulkan semua dana zakat profesi yang kemudian ditransferkan ke rekening Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru, bank ini diberi kepercayaan untuk menyimpan semua hasil pembayaran zakat profesi dan kemudian akan melaporkan penyimpanan tersebut kepada kepala Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru.
2. Yang menjadi masalah dan hambatan yang dihadapi Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) masih banyak UPZ yang terlambat bahkan belum menyetor zakat yang terkumpul ke Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru, dan juga ada beberapa faktor yang menjadi penyebab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya yaitu masih kurangnya kepercayaan masyarakat, kesadaran masyarakat untuk bayar zakat profesi masih rendah, dan pemahaman masyarakat terhadap zakat profesi masih kurang jadi sebagai solusi untuk masalah tersebut maka Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) harus melakukan sosialisasi yang melibatkan semua unsur seperti pemerintah, dan pengurus LAZNAS, untuk melakukan perencanaan dan pengawasan yang maksimal dalam pelaksanaan zakat profesi bahkan sangat diperlukan untuk melakukan evaluasi, baik segi peraturan pengelolaan zakat, maupun oleh Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru.

3. Pengakuan dan pengukuran zakat profesi pada Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru sudah sesuai dengan PSAK 109.

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan di atas, berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus sebagai kelegkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru memberikan perhatian yang Maksimal dalam hal memperbaiki kualitas amil zakat.
2. Lembaga Amil Zakat membuat berbagai standar manajemen untuk panduan pengelolaan dan pengawasan kinerja UPZ.
3. Bagi Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru diharapkan untuk lebih transparan dalam proses akuntansi yang berlaku umum dengan membuat jurnal secara rinci sampai membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Semarang : PT. Pustaka Rizky Putra, 2015)
- Rahmawati Muin, *Manejemen zakat*, (Makassar: 2017)
- Syaikh Mahmud Syaltut, *Aqidah dan Syariah Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016)
- Muhammad, *Zakat Profesi, Wacana Pemikiran dalam Fiqh Kontemporer*; (Jakarta : Penerbit Salemba diniyah 2012)
- Muhammad Hadi, *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya*, (Yogyakarta, 2018)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019. PSAK No.109. Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)
- Surah At-Taubah Al-Qur'an ayat 103
- Surat Al-Baqarah ayat 267
- Atriadi (Kepala Cabang), *Wawancara*, Kantor Lembaga Amil Zakat (Laznas) IZI Pekanbaru (10.00), 16 Mei 2020
- Hernis (bidang Penghimpunan), *Wawancara*, Kantor Lembaga Amil Zakat (Laznas) IZI Kota Pekanbaru (10.30), 8 juli 2020
- Muslim, Sarip. 2018. *Akuntansi Keuangan Syariah Teori & Praktik*. Bandung : Pustaka Setia.
- Purjianto. 2015. *Implementasi PSAK No.109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah*. Semarang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar wawancara

1. Bagaimana strategi dan upaya implementasi zakat profesi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru?

Jawaban : Pelaksanaan Zakat profesi di Lembaga Amil Zakat (LAZNAS)) IZI Kota Pekanbaru dapat berjalan baik karena telah disosialisasi kepada masyarakat beserta lembaga yang di lakukan dengan metode yang bervariasi dan hasil sudah mulai meningkat. Unit pengumpulan zakat (UPZ) mulai dibentuk di beberapa lembaga/dinas/instansi kemudian diberi batasan setiap bulan untuk menyetor zakat profesinya pada Lembaga Amil Zakat (Laznas) IZI Kota Pekanbaru.

2. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya program implementasi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru?

Jawaban : Respon masyarakat terhadap program implementasi zakat profesi sangat antusias karena mereka lebih bersemangat untuk mengeluarkan zakat profesinya karena program yang inovatif yang dibuat oleh para amil zakat di IZI.

3. Apa kendala atau hambatan secara umum dalam implementasi zakat profesi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru?

Jawaban : Karena pengetahuan masyarakat dengan zakat profesi yang masih asing bagi mereka karena itulah belum banyak para muzakki atau masyarakat yang ingin mengeluarkan zakat profesi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apa yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru dengan adanya beberapa kendala atau hambatan tersebut?

Jawaban : Para staf izi membantu untuk lebih mempromosikan untuk berzakat terutama dengan zakat profesi yang masih belum familiar di kalangan masyarakat. Usaha usaha yang kami lakukan pun dilakukan dengan inovatif dan bermacam macam sehingga menghasilkan hasil yang sangat lumayan.

5. Apa perencanaan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru dalam rangka implementasi zakat profesi?

Jawaban : Rencana yang kami lakukan bermacam-macam setiap bulannya, setiap bulannya kami para staf izi mengadakan pertemuan untuk lebih meningkatkan penerapan zakat profesi ataupun zakat infak dan sedakah lainnya dengan membuat program baru atau lebih meningkatkan program yang sudah ada.

6. Bagaimana cara/ sistem pengaturan dalam implementasi zakat profesi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru?

Jawaban: sistem pengaturan implementasi zakat profesi di laznas izi sendiri sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu undang-undang zakat dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

7. Bagaimana sistem pengawasan dalam implementasi zakat profesi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru?

Jawaban : Sistem pengawasan Laznas IZI sendiri ada 2 macam : untuk internal nya IZI diawasi langsung oleh Kepala perwakilan Laznas IZI cabang riau sendiri yang memimpin, mengelola, mengawasi, dan mengembangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Laznas IZI cabang riau. Dan untuk eksternalnya IZI diawasi oleh badan pemerintah yang mengawasi Laz dan juga Baz.

8. Apa saja Kendala / hambatan dalam perencanaan, pengaturan, pelaksanaan dan pengawasan dalam zakat profesi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru?

Jawaban: adapun kendalanya adalah pengumpulan zakat perofesi dari UPZ ke LAZNAS adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman para UPZ tentang zakat perofesi, kurangnya sosialisasi lembaga amil zakat kepada UPZ sehingga UPZ tidak menyalurkan zakatnya secara efektif. Dalam Hal lainjuga dikarenakan belum efektifnya fungsi regulasi, sinergi danpengawasan. UU No. 38 Tahun 1999 tentang Zakat, apabila dikaitkandengan ayat surat At-Taubat ayat 103 masi belum sempurna, karena UUzakat belum efektif dalam memberikan kewenangan bagi pemerintahuntuk pengumpulan zakat dari pihak muzakki secara tegassebagaimanaperaturan pajak apabila tidak membayar pajak maka diberikan dendakelemahan UU No.38 inilah yang hanya sebatas mengatur pengaturpengelolaan zakat semata.Masih kurang kepercayaan masyarakat.Kesadaran masyarakat untuk berzakat yang masih rendah dan pemahaman masyarakat tentang zakat profesi masih kurang.

9. Apa langkah-langkah yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru dalam mengatasi kendala tersebut?

Jawaban : Pelaksanaan Zakat profesi di Lembaga Amil Zakat (LAZNAS)) IZI Kota Pekanbaru dapat berjalan baikkarena telah disosialisasi kepada masyarakat beserta lembaga yang di lakukandengan metode yang bervariasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan hasil sudah mulai meningkat. Unit pengumpulan zakat (UPZ) mulai dibentuk di beberapa lembaga/dinas/instansi kemudian diberi batasan setiap bulan untuk menyetor zakat profesinya pada Lembaga Amil Zakat (Laznas) IZI Kota Pekanbaru. Lembaga unit kerja yang sudah membentuk UPZ tentunya yang diharapkan dapat melakukan kegiatan penarikan, atau pengumpulan zakat profesi karyawan/karyawati muslim dalam lingkungan unit kerjanya. Sosialisasi zakat profesi dilakukan secara intensif kepada masyarakat melalui berbagai cara, seperti, khutba jum'at, pemasangan spanduk, pengirim surat edaran dan sebagainya. Pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru juga memberikan pengaruh besar bagi masyarakat dalam hal pelaksanaan zakat profesi. Mereka secara langsung turun ke lapangan mengajak masyarakat berzakat dan memberikan teladan langsung dengan terlebih dahulu menjadi muzakki.

10. Bagaimana proses penerimaan dana zakat profesi di Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru?

Jawaban : Proses penerimaan dana zakat profesi adalah para muzakki menyalurkan dana zakat profesinya dengan cara mentransfer dana, para amil IZI menjemput dana zakat, atau muzakki ingin mengantarkan langsung ke kantor IZI.

11. Bagaimana proses akuntansi yang terjadi di Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru?

Jawaban : Pertama, kami membuat rencana kerja anggaran tahunan terlebih dahulu. Setelah itu kami membuat buku kas: yaitu kas zakat, infak/sedekah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amil, dan terkahir kas bank. Setelah itu semua kami baru membuat laporan sumber dan penggunaan dana di akhir periode.

12. Apakah Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru menerima zakat profesi dalam bentuk non kas?

Jawaban : Sejauh ini zakat profesi diterima dalam bentuk dana cash (tunai/transfer) tidak dalam bentuk aset. Zakat dalam bentuk aset biasanya terkategori zakat maal selain zakat profesi seperti zakat emas. Karena zakat profesi berasal dari pendapatan/gaji yang biasanya di terima dalam bentuk uang tunai. Pembayaran zakat dalam bentuk aset yang diterima hanya pembayaran dengan emas/logam mulia/dinar.

13. Bagaimana proses penyaluran dana zakat profesi di Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru?

Jawaban :Sebelum dana zakat profesi disalurkan ke para mustahik. IZI memeriksa kembali dana zakat sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran laporan, etika, dan ketentuan yang berlaku yang dituangkan dalam bentuk kebijakan amil.

14. Metode pencatatan akuntansi zakat profesi seperti apa yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru?

Jawaban : Pencatatan akuntansi zakat profesi perlakuannya sama dengan dana zakat lainnya. Secara tunai dan kas. Pencatatannya sesuai dengan aturan pencatatan PSAK Zakat.

15. Apakah Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) IZI Kota Pekanbaru menerima zakat profesi dalam bentuk non kas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : Sejauh ini zakat profesi diterima dalam bentuk dana cash (tunai/transfer) tidak dalam bentuk aset. Zakat dalam bentuk aset biasanya terkategori zakat maal selain zakat profesi seperti zakat emas. Karena zakat profesi berasal dari pendapatan/gaji yang biasanya diterima dalam bentuk uang tunai. Pembayaran zakat dalam bentuk aset yang diterima hanya pembayaran dengan emas/logam mulia/dinar.

Laznas Inisiatif Zakat Indonesia

Kota Pekanbaru



Abu Daud S.H

Kepala Perwakilan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Syamila Qonnita, lahir di Bagansiapiapi pada tanggal 23 febuari 2000. Lahir dari pasangan ayahanda Drs. H. Irza fajar rusli dan Ibunda Ir. Hj. Rahmalina, saya merupakan anak keempat dari lima bersudara. Tahun 2005 masuk Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Izzah Bagansiapiapi, selesai pada tahun 2011. Tahun 2011 masuk Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangko selesai pada tahun 2014. Tahun 2014 masuk Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangko selesai pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan D3 Akuntansi.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kota Pekanbaru dari tanggal 1 Juli – 31 Agustus 2019. Dengan berkat Rahmat Allah SWT, Tahun 2020 penulis menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Implementasi Zakat Profesi pada Lembaga Amil Zakat Inisatif Zakat Indonesia Kota Pekanbaru”**.